

Bab IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas analisis data hasil penelitian yang berjudul perbandingan kreativitas program *talk show* Trans7 dengan Net TV dalam membangun reputasi berdasarkan opini pemirsa melalui penyebaran angket melalui online terhadap responden yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2011. Sampel penelitian ini adalah 100 responden, penyebaran angket melalui online ini agar mengefisienkan waktu, dan yang terpenting untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan tujuan penulis.

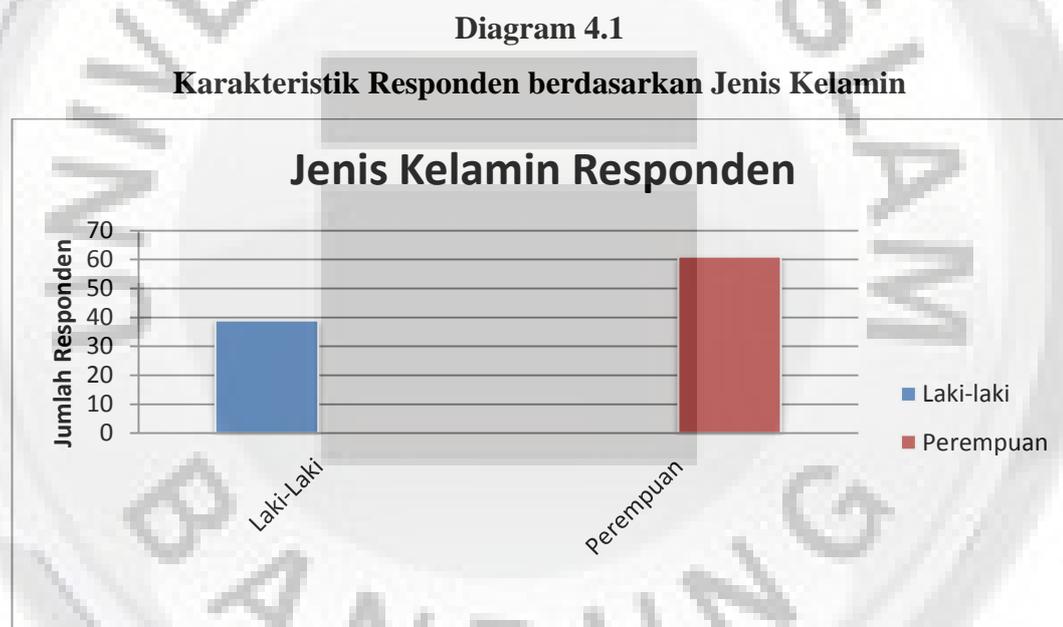
Penulis melakukan komparasi terhadap dua program *talk show* Hitam Putih dan Sarah Sechan Show, oleh karena itu pertanyaan yang sama terdiri dari dua data antara program *talk show* Hitam Putih dan Sarah Sechan Show. Setelah seluruh data dipastikan telah selesai, lalu ke tahap lembar *coding sheet*. Hal yang pertama dilakukan adalah membuka google chrome, lalu membuka drive, setelah itu ke data responden dan terakhir di olah di Excel. Tahap selanjutnya melakukan analisis perbandingan dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan metode Kolomogorov Smirnov.

Teknik analisis deskriptif dimana bertujuan untuk menjelaskan mengenai keseluruhan data yang dikumpulkan dengan memaparkan, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan ke dalam tabel yang kemudian diberi penjelasan satu persatu. Jawaban-jawaban responden dari pertanyaan di dalam angket mendukung penelitian ini.

4.1 Analisis Deskriptif Data Responden

4.1.1 Analisis Data Responden

Berikut di bawah ini mengenai data responden yang merupakan karakteristik mahasiswa yang pernah menonton acara program *talk show* Hitam Putih (Trans7) dan Sarah Sechan Show (Net TV). Data responden tersebut dikelompokan berdasarkan jenis kelamin, usia dan fakultas.

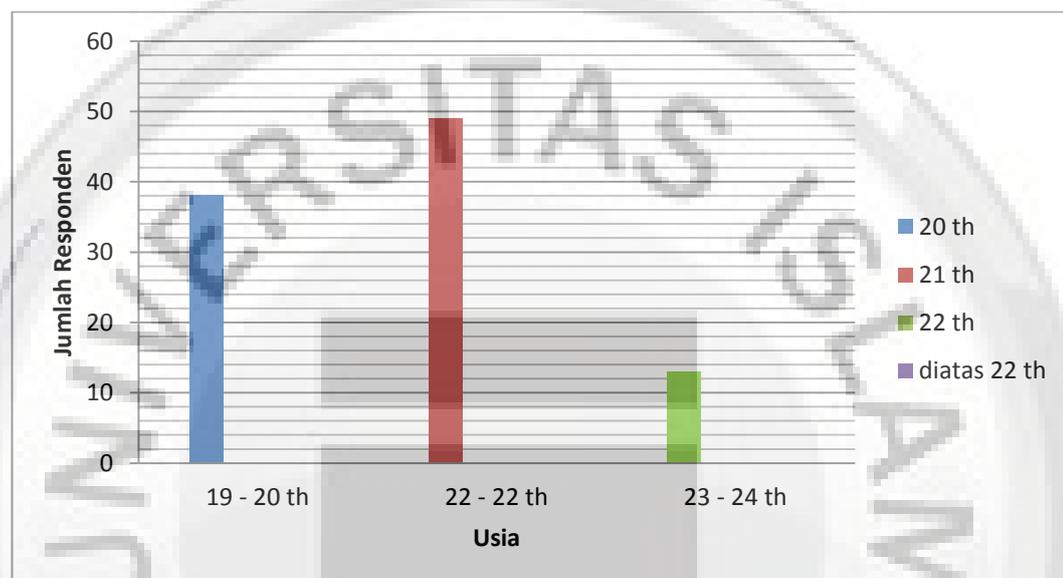


n= 100 (Sumber: Angket)

Responden yang dipilih adalah pemirsa yang pernah menonton program *Talk Show* Trans7 (Hitam Putih) dan Net TV (Sarah Sechan Show), yang berjumlah 100 orang sebagai sampel. Dari diagram 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki berjumlah 39 responden atau 39% dan responden perempuan berjumlah 61 orang atau 61%. Berdasarkan data mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2011, jumlah perempuan 961 dan laki-laki

801. Maka tidak heran apabila dalam penelitian ini responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki.¹

Diagram 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

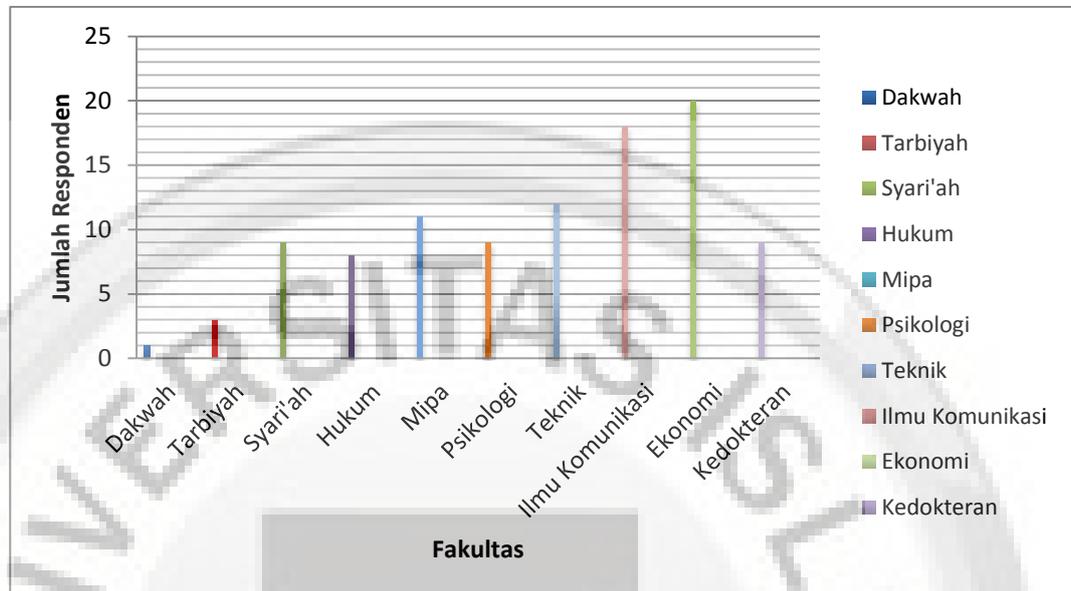


n= 100 (Sumber: Angket)

Diagram 4.2 ini dapat diketahui bahwa responden yang menonton program *Talk Show* Trans7 (Hitam Putih) dan Net TV (Sarah Sechan Show) yaitu usia 19 Tahun - 24 Tahun, karena yang menjadi responden adalah mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2011. Presentasi usia responden: 19 tahun - 20 tahun berjumlah 38 responden, 21 tahun - 22 tahun berjumlah 49 responden dan 23 tahun - 24 tahun berjumlah 13 responden. Disini menunjukkan bahwa usia 21-22 tahun yang terbanyak, usia ini sesuai dengan usia angkatan 2011.

¹ Data mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2011, diperoleh dari puslahta UNISBA.

Diagram 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas



n= 100 (Sumber: Angket)

Diagram 4.3 ini mengenai data responden yang menonton program *Talk Show* Trans7 (*Hitam Putih*) dan Net TV (*Sarah Sechan Show*) yaitu mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2011 berdasarkan jurusannya. Di Universitas Islam Bandung mempunyai 10 jurusan, dengan rincian Syariah, Dakwah, Tarbiah, Hukum, Psikologi, MIPA, Teknik, Ilmu Komunikasi, Ekonomi dan Kedokteran. Dengan presentasi data jurusan responden: Syariah dengan persentasi sebesar 9%, Dakwah dengan persentasi sebesar 1%, Tarbiah dengan persentasi sebesar 3%, Hukum dengan persentasi sebesar 8%, Psikologi dengan persentasi sebesar 9%, MIPA dengan persentasi sebesar 11%, Teknik dengan persentasi sebesar 12%, Ilmu Komunikasi dengan persentasi sebesar 18%, Ekonomi dengan persentasi sebesar 20%, dan Kedokteran dengan persentasi sebesar 9%. Dari data ini dapat

dilihat bahwa jumlah responden terbanyak adalah fakultas Ekonomi dan Ilmu Komunikasi, sesuai dengan jumlah mahasiswa yang relatif banyak.

4.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian adalah analisis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket via online yang disebarikan kepada 100 responden, yaitu mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2011. Berikut ini link angket online: (<https://docs.google.com/forms/d/1vUA16aJIXjWvZkiAPq7vYZA2AhdApJp98Iw4VdQerMs/viewform>). Disini akan ditampilkan 12 buah pernyataan dengan 2 buat data (Hitam Putih dan Sarah Sechan Show), untuk melihat komparasi antara kedua *talk show* tersebut.

4.2.1 Menggunakan aturan tata bahasa yang baik.

Table 4.4

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	1	1	1.	Sangat tidak setuju	3	3
2.	Tidak setuju	6	6	2.	Tidak setuju	1	1
3.	Ragu-ragu	22	22	3.	Ragu-ragu	10	10
4.	Setuju	64	64	4.	Setuju	74	74
5.	Sangat setuju	7	7	5.	Sangat setuju	12	12
	Jumlah		100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa 64 responden setuju bahwa acara program *Talk Show* Hitam Putih menggunakan aturan tata bahasa yang

baik. Sedangkan 7 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 6 responden mengatakan tidak setuju, 1 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 22 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show* Hitam Putih menggunakan aturan tata bahasa yang baik.

Sedangkan untuk program *Talk Show* Sarah Sechan Show, menunjukkan bahwa 74 responden setuju apabila acara Sarah Sechan Show menggunakan aturan tata bahasa yang baik. Sedangkan 12 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 3 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 10 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show* Sarah Sechan Show menggunakan aturan tata bahasa yang baik.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.4 Program *Talk Show* Hitam Putih dan program *Talk Show* Net TV Sarah Sechan Show, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show* Sarah Sechan Show yang menggunakan aturan tata bahasa yang baik (74 responden) dibandingkan program *Talk Show* Hitam Putih (64 responden).

Sebuah acara televisi, *host* harus menggunakan tata bahasa yang baik agar dapat dimengerti oleh pemirsa. Indikator ini disangkut pautkan dengan

Excellence Theory / Teori Keunggulan, Manager's Guide to Excellence in Public Relations and Communication Management (1995).

4.2.2 Memberikan pemahaman bagi penonton serta penggunaan bahasanya sesuai dengan ejaan baku.

Table 4.5

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	2	2	1.	Sangat tidak setuju	2	2
2.	Tidak setuju	11	11	2.	Tidak setuju	4	4
3.	Ragu-ragu	38	38	3.	Ragu-ragu	18	18
4.	Setuju	44	44	4.	Setuju	67	67
5.	Sangat setuju	5	5	5.	Sangat setuju	9	9
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa 44 responden setuju bahwa acara program *Talk Show Hitam Putih* memberikan pemahaman bagi penonton serta penggunaan bahasanya sesuai dengan ejaan baku. Sedangkan 5 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 11 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 5 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Hitam Putih* memberikan pemahaman bagi penonton serta penggunaan bahasanya sesuai dengan ejaan baku.

Sedangkan untuk program *Talk Show Sarah Sechan Show*, menunjukkan bahwa 67 responden setuju apabila acara *Sarah Sechan Show* memberikan pemahaman bagi penonton serta penggunaan bahasanya sesuai dengan ejaan baku. Sedangkan 9 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 4 mengatakan tidak

setuju, 2 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 18 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Sarah Sechan Show* memberikan pemahaman bagi penonton serta penggunaan bahasanya sesuai dengan ejaan baku.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.5 Program *Talk Show* Hitam Putih dan program *Talk Show* Net TV Sarah Sechan Show, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show* Sarah Sechan Show yang memberikan pemahaman bagi penonton serta penggunaan bahasanya sesuai dengan ejaan baku (67 responden) dibandingkan program *Talk Show* Hitam Putih (44 responden).

Sebuah acara televisi, *host* harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan ejaan baku yang baik tidak dengan menggunakan bahasa yang kekinian (*alay*) agar dapat dimengerti oleh pemirsa. Indikator ini disangkut pautkan dengan *Excellence Theory / Teori Keunggulan, Manager's Guide to Excellence in Public Relations and Communication Management* (1995).

4.2.3 Menggunakan struktur bahasa yang baik, menarik dan mudah di mengerti.

Table 4.6

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	1	1	1.	Sangat tidak setuju	2	2
2.	Tidak setuju	6	6	2.	Tidak setuju	1	1
3.	Ragu-ragu	17	17	3.	Ragu-ragu	10	10
4.	Setuju	64	64	4.	Setuju	68	68
5.	Sangat setuju	12	12	5.	Sangat setuju	19	19
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa 64 responden setuju bahwa acara program *Talk Show Hitam Putih* menggunakan struktur bahasa yang baik, menarik dan mudah dimengerti. Sedangkan 12 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 6 responden mengatakan tidak setuju, 1 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 17 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Hitam Putih* menggunakan menggunakan struktur bahasa yang baik, menarik dan mudah dimengerti.

Sedangkan untuk program *Talk Show Sarah Sechan Show*, menunjukkan bahwa 68 setuju apabila acara *Sarah Sechan Show* menggunakan struktur bahasa yang baik, menarik dan mudah dimengerti. Sedangkan 19 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 19 responden lainnya merasa

ragu-ragu, bila program *Talk Show Sarah Sechan Show* menggunakan struktur bahasa yang baik, menarik dan mudah dimengerti.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.6 Program *Talk Show Hitam Putih* dan program *Talk Show Net TV Sarah Sechan Show*, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show Sarah Sechan Show* yang menggunakan struktur bahasa yang baik, menarik dan mudah di mengerti (68 responden) dibandingkan program *Talk Show Hitam Putih* (64 responden).

Sebuah acara televisi, *host* harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pemirsa. Indikator ini disangkut pautkan dengan *Excellence Theory / Teori Keunggulan, Manager's Guide to Excellence in Public Relations and Communication Management* (1995).

4.2.4 Menyampaikan informasi menggunakan struktur bahasa yang menarik dan tidak mengandung sara.

Table 4.7

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	2	2	1.	Sangat tidak setuju	2	2
2.	Tidak setuju	9	9	2.	Tidak setuju	1	1
3.	Ragu-ragu	29	29	3.	Ragu-ragu	15	15
4.	Setuju	53	53	4.	Setuju	60	60
5.	Sangat setuju	7	7	5.	Sangat setuju	22	22
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa 53 responden setuju bahwa acara program *Talk Show Hitam Putih* menyampaikan informasi menggunakan struktur bahasa yang menarik dan tidak mengandung sara. Sedangkan 7 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 9 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 29 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Hitam Putih* menyampaikan informasi menggunakan struktur bahasa yang menarik dan tidak mengandung sara.

Sedangkan untuk program *Talk Show Sarah Sechan Show*, menunjukkan bahwa 60 responden setuju apabila acara *Sarah Sechan Show* menyampaikan informasi menggunakan struktur bahasa yang menarik dan tidak mengandung sara. Sedangkan 22 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan sangat

tidak setuju dan 15 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Sarah Sechan Show* menyampaikan informasi menggunakan struktur bahasa yang menarik dan tidak mengandung sara.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.7 Program *Talk Show* Hitam Putih dan program *Talk Show* Net TV Sarah Sechan Show, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show* Sarah Sechan Show menyampaikan informasi menggunakan struktur bahasa yang menarik dan tidak mengandung sara (60 responden) dibandingkan program *Talk Show* Hitam Putih (53 responden).

Sebuah acara televisi, harus menggunakan bahasa yang sesuai tidak menggunakan bahasa sara yang dapat menyinggung bintang tamu. Indikator ini disangkut pautkan dengan *Excellence Theory* / Teori Keunggulan, *Manager's Guide to Excellence in Public Relations and Communication Management* (1995).

4.2.5 Mampu menunjukkan sisi atraktif, sinergis dan komunikasi dua arah antara *host* dan bintang tamunya.

Table 4.8

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	2	2	1.	Sangat tidak setuju	2	2
2.	Tidak setuju	1	1	2.	Tidak setuju	3	3
3.	Ragu-ragu	18	18	3.	Ragu-ragu	10	10
4.	Setuju	63	63	4.	Setuju	61	61
5.	Sangat setuju	16	16	5.	Sangat setuju	24	24
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa 63 responden setuju bahwa acara program *Talk Show Hitam Putih* mampu menunjukkan sisi atraktif, sinergis dan komunikasi dua arah antara *host* dan bintang tamunya. Sedangkan 16 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 18 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Hitam Putih* mampu menunjukkan sisi atraktif, sinergis dan komunikasi dua arah antara *host* dan bintang tamunya.

Sedangkan untuk program *Talk Show Sarah Sechan Show*, menunjukkan bahwa 61 responden setuju apabila acara *Sarah Sechan Show* mampu menunjukkan sisi atraktif, sinergis dan komunikasi dua arah antara *host* dan bintang tamunya. Sedangkan 24 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 3 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan sangat tidak

setuju dan 10 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Sarah Sechan Show* mampu menunjukkan sisi atraktif, sinergis dan komunikasi dua arah antara *host* dan bintang tamunya.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.8 Program *Talk Show* Hitam Putih dan program *Talk Show* Net TV Sarah Sechan Show, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show* Hitam Putih mampu menunjukkan sisi atraktif, sinergis dan komunikasi dua arah antara *host* dan bintang tamunya (63 responden) dibandingkan program *Talk Show* Sarah Sechan Show (61 responden).

Kesatuan bahasa adanya *feedback* antara *host* dan bintang tamu, dimana antara *host* dan bintang tamu melakukan tanya jawab dengan sangat pas dan tepat. Indikator ini disangkut pautkan dengan Teori Two-Step Flow Theory (Teori Arus Dua Arah), menurut Hansbernd Brosius dan Gabriel Weimann (dalam Heath, 2005) mengemukakan penetapan agenda publik sebagai arus dua tahap, yang memengaruhi individu-individu melalui arus informasi. Oleh karena itu pemilihan *host* juga dapat memengaruhi kualitas program *talk show* tersebut, seperti yang dikatakan oleh mas rizki – kreatif program *talk show* Hitam Putih:

“Sangat penting karena *host*-lah yang memegang kendali sebuah acara. Kriteria untuk menjadi seorang *host* berbeda-beda tergantung jenis acara / program tv.”

4.2.6 Percakapan yang koheren sehingga tidak menimbulkan multitafsir dan mudah dimengerti.

Table 4.9

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	1	1	1.	Sangat tidak setuju	3	3
2.	Tidak setuju	5	5	2.	Tidak setuju	2	2
3.	Ragu-ragu	22	22	3.	Ragu-ragu	12	12
4.	Setuju	67	67	4.	Setuju	62	62
5.	Sangat setuju	5	5	5.	Sangat setuju	21	21
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa 67 responden setuju bahwa acara program *Talk Show Hitam Putih* menggunakan percakapan yang koheren sehingga tidak menimbulkan multitafsir dan mudah dimengerti. Sedangkan 5 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 5 responden mengatakan tidak setuju, 1 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 22 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Hitam Putih* menggunakan percakapan yang koheren sehingga tidak menimbulkan multitafsir dan mudah dimengerti.

Sedangkan untuk program *Talk Show Sarah Sechan Show*, menunjukkan bahwa 62 responden setuju apabila acara *Sarah Sechan Show* menggunakan percakapan yang koheren sehingga tidak menimbulkan multitafsir dan mudah

dimengerti. Sedangkan 21 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju, 3 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 12 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Sarah Sechan Show* menggunakan percakapan yang koheren sehingga tidak menimbulkan multitafsir dan mudah dimengerti.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.9 Program *Talk Show Hitam Putih* dan program *Talk Show Net TV Sarah Sechan Show*, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show Hitam Putih* menggunakan percakapan yang koheren sehingga tidak menimbulkan multitafsir dan mudah dimengerti (63 responden) dibandingkan program *Talk Show Sarah Sechan Show* (61 responden).

Kesatuan bahasa yang tidak meluas sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang banyak, sehingga penonton pun mengerti percakapan antara *host* dan bintang tamu, dimana antara *host* dan bintang tamu melakukan tanya jawab dengan sangat pas dan tepat. Indikator ini disangkut pautkan dengan Teori Two-Step Flow Theory (Teori Arus Dua Arah), menurut Hansbernd Brosius dan Gabriel Weimann (dalam Heath, 2005) mengemukakan penetapan agenda publik sebagai arus dua tahap, yang memengaruhi individu-individu melalui arus informasi. Oleh karena itu pemilihan *host* juga dapat

memengaruhi kualitas program *talk show* tersebut, seperti yang dikatakan oleh wiiwit – kreatif program *talk show* Net TV:

“Apa adanya, jadi seorang *host* bisa membawakan dirinya senyaman mungkin jadi dirinya sendiri. Jadi dia membawakan acara itu sesuai dengan keinginannya sendiri dan kita sebagai tim kreatif memberikan arahan kepada Sarah Sechan seperti konsep kita seperti ini, ini dan ini dan nanti dari Sarah Sechannya pun suka memberikan tambahan bahasan yang akhirnya bisa di tampilkan pada acara *talk show* ini, karena Sarah Secha sendiri punya imej sebagai *host* yang cerdas. Jadi dia itu cerdas, apa adanya, jujur jadi dalam membawakan acara dia bisa berdamai dengan apa yang dia sendiri tidak menyukai sesuatu itu. Dia juga mampu melakukan apa yang memang ditekankan dan dia sendiri belum lakukan dengan berani. Terus mengapa jatuh posisi *host*nya itu Sarah Sechan, karena Sarah Sechan ini presentatif seorang wanita yang mandiri, tegas, cerdas, lucu dan itu *compiled* banget.”

4.2.7 Mampu memberikan makna positif.

Table 4.10

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	1	1	1.	Sangat tidak setuju	3	3
2.	Tidak setuju	9	9	2.	Tidak setuju	5	5
3.	Ragu-ragu	29	29	3.	Ragu-ragu	11	11
4.	Setuju	48	48	4.	Setuju	63	63
5.	Sangat setuju	13	13	5.	Sangat setuju	18	18
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa 48 responden setuju bahwa acara program *Talk Show* Hitam Putih mampu memberikan makna positif. Sedangkan 13 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 9 responden mengatakan tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju dan 29

responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show* Hitam Putih mampu memberikan makna positif.

Sedangkan untuk program *Talk Show* Sarah Sechan Show, menunjukkan bahwa 63 responden setuju apabila acara Sarah Sechan Show mampu memberikan makna positif. Sedangkan 18 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 5 responden mengatakan tidak setuju, 3 responden mengatakan tidak setuju dan 11 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show* Sarah Sechan Show mampu memberikan makna positif.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.10 Program *Talk Show* Hitam Putih dan program *Talk Show* Net TV Sarah Sechan Show, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show* Sarah Sechan Show mampu memberikan makna positif (63 responden) dibandingkan program *Talk Show* Hitam Putih (48 responden).

Sebuah acara televisi, harus mempunyai dampak yang positif bagi penontonya. Dengan informasi yang diberikan positif, acara yang dibawakan dapat membuat kita menjadi terinspirasi dan termotivasi menjadi baik. Indikator ini disangkut pautkan dengan *Image Theory* / Teori Citra, citra adalah sebuah gambaran mental anggota sebuah grup dan simbolis dari perilaku dasar dan orientasi; ide dan konsep (Vos, dalam Ardianto. 2009:29).

4.2.8 Dapat memberikan inspirasi yang baik.

Table 4.11

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	2	2	1.	Sangat tidak setuju	3	3
2.	Tidak setuju	16	16	2.	Tidak setuju	6	6
3.	Ragu-ragu	26	26	3.	Ragu-ragu	13	13
4.	Setuju	49	49	4.	Setuju	66	66
5.	Sangat setuju	7	7	5.	Sangat setuju	12	12
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa 49 responden setuju bahwa acara program *Talk Show Hitam Putih* dapat memberikan inspirasi yang baik. Sedangkan 7 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 16 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju dan 26 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Hitam Putih* dapat memberikan inspirasi yang baik.

Sedangkan untuk program *Talk Show Sarah Sechan Show*, menunjukkan bahwa 66 responden setuju apabila acara *Sarah Sechan Show* dapat memberikan inspirasi yang baik. Sedangkan 12 responden mengatakan sangat setuju, 6 responden mengatakan tidak setuju, 3 responden mengatakan sangat tidak setuju dan 13 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Sarah Sechan Show* dapat memberikan inspirasi yang baik.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.11 Program *Talk Show* Hitam Putih dan program *Talk Show* Net TV Sarah Sechan Show, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show* Sarah Sechan Show dapat memberikan inspirasi yang baik (66 responden) dibandingkan program *Talk Show* Hitam Putih (49 responden).

Sebuah acara televisi, harus menginspirasi penontonnya. Dengan informasi yang diberikan, acara yang dibawakan dapat membuat kita menjadi terinspirasi dan termotivasi menjadi baik. Indikator ini disangkut pautkan dengan *Image Theory* / Teori Citra, citra adalah sebuah gambaran mental anggota sebuah grup dan simbolis dari perilaku dasar dan orientasi; ide dan konsep (Vos, dalam Ardianto. 2009:29).

4.2.9 Memberikan tambahan wawasan, informasi, dan inspirasi.

Table 4.12

<i>Talk Show</i> Hitam Putih				<i>Talk Show</i> Sarah Sechan Show			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	1	1	1.	Sangat tidak setuju	2	2
2.	Tidak setuju	9	9	2.	Tidak setuju	5	5
3.	Ragu-ragu	20	20	3.	Ragu-ragu	6	6
4.	Setuju	56	56	4.	Setuju	66	66
5.	Sangat setuju	14	14	5.	Sangat setuju	21	21
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa 56 responden setuju bahwa acara program *Talk Show* Hitam Putih memberikan tambahan wawasan, informasi, dan inspirasi. Sedangkan 14 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 9 responden mengatakan tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju dan 20 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show* Hitam Putih memberikan tambahan wawasan, informasi, dan inspirasi.

Sedangkan untuk program *Talk Show* Sarah Sechan Show, menunjukkan bahwa 66 responden setuju apabila acara Sarah Sechan Show memberikan tambahan wawasan, informasi, dan inspirasi. Sedangkan 21 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 5 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju dan 6 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show* Sarah Sechan Show memberikan tambahan wawasan, informasi, dan inspirasi.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.12 Program *Talk Show* Hitam Putih dan program *Talk Show* Net TV Sarah Sechan Show, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show* Sarah Sechan Show memberikan tambahan wawasan, informasi, dan inspirasi (66 responden) dibandingkan program *Talk Show* Hitam Putih (56 responden).

Sebuah acara televisi, harus menginspirasi penontonnya. Dengan informasi, wawasan dan inspirasi yang diberikan, agar kita menjadi terinspirasi dan termotivasi menjadi baik. Indikator ini disangkut pautkan dengan *Image Theory* / Teori Citra, citra adalah sebuah gambaran mental anggota sebuah grup dan simbolis dari perilaku dasar dan orientasi; ide dan konsep (Vos, dalam Ardianto. 2009:29)

4.2.10 Host mampu menciptakan suasana yang hangat, seru dan semarak.

Table 4.13

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	2	2	1.	Sangat tidak setuju	2	2
2.	Tidak setuju	8	8	2.	Tidak setuju	1	1
3.	Ragu-ragu	12	12	3.	Ragu-ragu	9	9
4.	Setuju	68	68	4.	Setuju	56	56
5.	Sangat setuju	10	10	5.	Sangat setuju	32	32
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa 68 responden setuju bahwa acara program *Talk Show Hitam Putih* dimana *host* mampu menciptakan suasana yang hangat, seru dan semarak. Sedangkan 10 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 8 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju dan 12 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila

program *Talk Show* Hitam Putih dimana *host* mampu menciptakan suasana yang hangat, seru dan semarak.

Sedangkan untuk program *Talk Show* Sarah Sechan Show, menunjukkan bahwa 56 responden setuju apabila acara Sarah Sechan Show dimana *host* mampu menciptakan suasana yang hangat, seru dan semarak. Sedangkan 32 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju dan 9 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show* Sarah Sechan Show dimana *host* mampu menciptakan suasana yang hangat, seru dan semarak.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.13 Program *Talk Show* Hitam Putih dan program *Talk Show* Net TV Sarah Sechan Show, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show* Hitam Putih dimana *host* mampu menciptakan suasana yang hangat, seru dan semarak (68 responden) dibandingkan program *Talk Show* Sarah Sechan Show (56 responden).

Host sebuah acara televisi, harus hangat, seru dan semarak agar kita menjadi terhibur. Indikator ini disangkut pautkan dengan *Image Theory* / Teori Citra, citra adalah sebuah gambaran mental anggota sebuah grup dan simbolis

dari perilaku dasar dan orientasi; ide dan konsep (Vos, dalam Ardianto, 2009:29).

4.2.11 Mampu menyenangkan hati, kepuasan serta kebahagiaan.

Table 4.14

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	2	2	1.	Sangat tidak setuju	1	1
2.	Tidak setuju	19	19	2.	Tidak setuju	3	3
3.	Ragu-ragu	30	30	3.	Ragu-ragu	16	16
4.	Setuju	44	44	4.	Setuju	58	58
5.	Sangat setuju	5	5	5.	Sangat setuju	22	22
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa 44 responden setuju bahwa acara program *Talk Show Hitam Putih* mampu menyenangkan hati, kepuasan serta kebahagiaan. Sedangkan 5 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 19 responden mengatakan tidak setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju dan 30 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show Hitam Putih* mampu menyenangkan hati, kepuasan serta kebahagiaan.

Sedangkan untuk program *Talk Show Sarah Sechan Show*, menunjukkan bahwa 58 responden setuju apabila acara *Sarah Sechan Show* mampu menyenangkan hati, kepuasan serta kebahagiaan. Sedangkan 22 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 3 responden mengatakan tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju dan 16 responden lainnya merasa ragu-

ragu, bila program *Talk Show Sarah Sechan Show* mampu menyenangkan hati, kepuasan serta kebahagiaan.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.14 Program *Talk Show Hitam Putih* dan program *Talk Show Net TV Sarah Sechan Show*, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show Sarah Sechan Show* dapat memberikan inspirasi yang baik (58 responden) dibandingkan program *Talk Show Hitam Putih* (44 responden).

Sebuah acara televisi, harus membuat puas penontonnya. Dengan informasi, wawasan dan inspirasi yang diberikan, agar kita menjadi terinspirasi dan termotivasi menjadi baik. Indikator ini disangkut pautkan dengan *Image Theory / Teori Citra*, citra adalah sebuah gambaran mental anggota sebuah grup dan simbolis dari perilaku dasar dan orientasi; ide dan konsep (Vos, dalam Ardianto. 2009:29).

4.2.12 Memberikan wawasan, informasi dan hiburan.

Table 4.15

<i>Talk Show Hitam Putih</i>				<i>Talk Show Sarah Sechan Show</i>			
No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%	No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak setuju	1	1	1.	Sangat tidak setuju	1	1
2.	Tidak setuju	9	9	2.	Tidak setuju	1	1

3.	Ragu-ragu	15	15	3.	Ragu-ragu	7	7
4.	Setuju	66	66	4.	Setuju	69	69
5.	Sangat setuju	9	9	5.	Sangat setuju	22	22
	Jumlah	100	100		Jumlah	100	100

n= 100 (Sumber: Angket)

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa 66 responden setuju bahwa acara program *Talk Show* Hitam Putih memberikan wawasan, informasi dan hiburan. Sedangkan 9 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 9 responden mengatakan tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju dan 15 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show* Hitam Putih memberikan wawasan, informasi dan hiburan.

Sedangkan untuk program *Talk Show* Sarah Sechan Show, menunjukkan bahwa 69 responden setuju apabila acara Sarah Sechan Show memberikan wawasan, informasi dan hiburan. Sedangkan 22 responden lainnya menyatakan sangat setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju dan 7 responden lainnya merasa ragu-ragu, bila program *Talk Show* Sarah Sechan Show memberikan wawasan, informasi dan hiburan.

Analisis:

Jadi dari hasil komparasi tabel 4.15 Program *Talk Show* Hitam Putih dan program *Talk Show* Net TV Sarah Sechan Show, dapat penulis simpulkan bahwa dari 100 responden masing-masing memberikan pernyataan yang berbeda. Namun apabila di analisis dari hasil komparasi pernyataan setuju dan

sangat setuju, ternyata responden lebih memberikan pernyataan terhadap Program *Talk Show* Sarah Sechan Show dapat memberikan inspirasi yang baik (66 responden) dibandingkan program *Talk Show* Hitam Putih (69 responden).

4.3 Analisis Inferensial Data Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perbandingan kreativitas program *talk show* antara Trans 7 dengan Net TV dalam membangun reputasi berdasarkan opini pemirsa. Untuk keperluan analisis digunakan analisis perbandingan dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan metode Kolomogorov Smirnov.

Sebuah acara televisi, harus menginspirasi penontonnya. Dengan informasi, wawasan & inspirasi yang diberikan, agar kita menjadi terinspirasi dan termotivasi menjadi baik. Indikator ini disangkut pautkan dengan *Image Theory* / Teori Citra, citra adalah sebuah gambaran mental anggota sebuah grup dan simbolis dari perilaku dasar dan orientasi; ide dan konsep (Vos, dalam Ardianto, 2009:29)

4.3.1 Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis perbandingan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan metode perbandingan yang digunakan. Jika data berdistribusi secara normal, maka analisis data yang digunakan menggunakan *independent samplet-test*, tetapi jika

data tidak berdistribusi normal, maka analisis perbandingan menggunakan *mann whitney*. Adapun metode normalitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Trans 7	Net TV
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,7610	40,4395
	Std. Deviation	7,17774	7,59977
Most Extreme Differences	Absolute	,096	,140
	Positive	,096	,140
	Negative	-,086	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,955	1,399
Asymp. Sig. (2-tailed)		,321	,040

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas menjelaskan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dari data yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh kelompok Trans 7 sebesar $0,321 > 0,05$ dan Net TV sebesar $0,040 < 0,050$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa data pada kelompok Net TV tidak berdistribusi secara normal, sehingga analisis perbandingan menggunakan analisis non parametrik *mann whitney*.

4.3.2 Perbandingan Kreativitas Program *Talk Show* Trans 7 dengan Net TV Dalam Membangun Reputasi Berdasarkan Opini Permisa

Untuk mengetahui bagaimana perbedaan kreativitas program *talk show* antara Trans TV dengan Net TV dapat dilihat dengan menggunakan metode *mann whitney* dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$; Opini permirsa terhadap program *talk show* Hitam Putih tidak berbeda signifikan dengan opini terhadap program *talk show* Sarah Sechan.

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$; Opini permirsa terhadap program *talk show* Hitam Putih berbeda signifikan dengan opini terhadap program *talk show* Sarah Sechan.

$\alpha = 0,05$

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik *mann whitney* dengan output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.17

Perbandingan Kreativitas *Talk Show* Antara Trans 7 dengan Net TV

Variabel	Perbandingan Kreativitas Program <i>Talk Show</i>				Signifikansi
	Trans 7		Net TV		
	Mean	SD	Mean	SD	
Kreativitas Program	42,76	7,18	40,44	7,60	0,003

Tabel di atas menjelaskan perbandingan kreativitas program *talk show* antara kelompok Trans 7 dengan Net TV dalam membangun opini

permirsa. Dari data yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata opini pemirsa untuk kelompok trans 7 sebesar 42,76. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan opini pemirsa pada kelompok Net TV sebesar 40,44. Hal ini menunjukkan bahwa opini pemirsa terhadap kreativitas program *talk show* Trans 7 lebih baik jika dibandingkan dengan Net TV. Dari hasil uji perbandingan dengan menggunakan *mann whitney*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 yang menunjukkan opini pemirsa terhadap program *talk show* Hitam Putih berbeda signifikan (lebih baik) jika dibandingkan dengan opini pemirsa terhadap program *talk show* Sarah Sechan Show.